

Pengembangan Media *Pop Up Book* Digital Materi Narasi Fiksi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo

Sulistiani, Sukirman, Muhammad Guntur

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Negeri Palopo

Corresponding Author: Sulistiani, e-mail: 2102659606@iainpalopo.ac.id

Published: January , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi, mengetahui desain media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi, mengetahui tingkat validitas media, mengetahui kepraktisan media, serta mengetahui efektivitas penggunaan media *pop up book* digital dalam pembelajaran menulis narasi fiksi siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development* (RND) dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo dengan subjek penelitian meliputi guru dan 15 siswa kelas IV di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop up book* digital yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam pembelajaran menulis narasi fiksi. Analisis kebutuhan mencakup analisis permasalahan pembelajaran serta kebutuhan siswa dan guru. Desain media *pop up book* digital disusun melalui penentuan tujuan pembelajaran dan perancangan tampilan media *pop up book* digital yang memuat ilustrasi visual dan audio untuk membantu siswa memahami alur cerita, tokoh, dan latar. Validitas pengembangan media *pop up book* digital terdiri dari validator ahli media dengan skor 82%, ahli bahasa memberikan nilai 90%, dan ahli materi memberikan nilai 93% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas siswa terhadap media *pop up book* digital melibatkan 15 siswa memperoleh nilai 94% dan hasil praktikalitas dari wali kelas IV dengan nilai 84% dengan kategori sangat praktis. Uji efektivitas media *pop up book* digital diperoleh rata-rata skor pretest siswa adalah kategori cukup efektif dan rata-rata posttest adalah dengan kategori efektif.

Kata Kunci: *Media pop up book digital, narasi fiksi, keterampilan menulis*

ABSTRACT

This study aims to identify the needs analysis of digital pop-up book media for fictional narrative materials, to examine the design of digital pop-up book media for fictional narratives, to determine the level of media validity, practicality, and effectiveness of the use of digital pop-up book media in teaching fictional narrative writing to fourth-grade students at SDN 51 Sumarambu Palopo City. The type of research employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. This study was conducted at SDN 51 Sumarambu, Palopo City, with research subjects consisting of one teacher and 15 fourth-grade students. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation. The data were analyzed using qualitative and quantitative analysis techniques. The results of the study indicate that the developed digital pop-up book media are in accordance with the needs of both students and teachers in learning to write fictional narratives. The needs analysis covered the analysis of learning problems as well as the needs of students and teachers. The design of the digital pop-up book media was developed through the formulation of learning objectives and the design of the media interface, which incorporates visual illustrations and audio elements to help students understand the plot, characters, and setting of the story. The validity of the developed digital pop-up book media was assessed by expert validators, with the media expert giving a score of 82%, the language expert 90%, and the material expert 93%, all of which fall into the very valid category. The practicality results showed that student responses involving 15 students reached a score of 94%, while the fourth-grade homeroom teacher provided a practicality score of 84%, both categorized as very practical. The effectiveness test results indicated that the average pretest score of students was in the moderately effective category, while the average posttest score was in the effective category.

KeyWord: *Digital pop-up book media, fiction narrative, writing skills.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek dasar dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional dan sosialnya untuk mencapai potensi maksimal. Selain itu, pendidikan juga membantu menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan berkomunikasi. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Windi, Aswar, and Salmilah 2024). Keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa untuk mendukung pengembangan komunikasi efektif dan pemahaman mendalam terhadap bahasa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan melalui tulisan, baik yang bersifat fiksi maupun nonfiksi (Mirnawati and Firman 2019). Keterampilan menulis perlu dimiliki oleh siswa karena keterampilan menulis dapat berpengaruh terhadap keterampilan membacanya. Jika siswa kurang lancar dalam keterampilan menulis, siswa tersebut akan kesulitan memahami isi dari sebuah tes tertulis (Husna, Jannatin 2019). Siswa yang tidak terbiasa mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan juga cenderung akan mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisis materi yang diberikan sehingga akan berdampak buruk pada proses belajar mereka.

Menurut Dawson, penguasaan keterampilan menulis tidak dapat dicapai secara instan, tetapi melalui proses pertumbuhan yang melibatkan latihan dan praktek yang konsisten (Darusuprpti 2015). Meskipun memahami tata bahasa dan teori menulis adalah penting, tetapi perkembangan harusnya terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam proses pelatihan. Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai siswa, tetapi melalui latihan dan praktik yang teratur. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penguasaan kemampuan menulis khususnya menulis kreatif adalah suatu keharusan bagi siswa, namun pada kenyataannya pengajaran keterampilan membaca dan menulis seringkali kurang mendapat perhatian yang memadai. Menurut Pelly, pelajaran membaca dan menulis, yang dahulu menjadi fokus utama pembelajaran kini mengalami penurunan perhatian, baik dari siswa maupun guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya, kemampuan berbahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Rendahnya mutu kemampuan menulis siswa dapat disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang sering diabaikan (Jumriati 2021). Akibatnya siswa tidak mendapat cukup latihan dan bimbingan yang diperlukan untuk mengasah kemampuan mereka dalam menulis, terutama dalam hal mengarang atau membuat sebuah teks narasi. Selain itu, proses pembelajaran yang kurang bervariasi dan monoton sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk berlatih menulis, sehingga siswa tidak hanya kehilangan minat, tetapi juga mengalami kesulitan dalam memahami struktur penulisan, penggunaan tata bahasa yang benar, serta cara menyusun ide secara sistematis.

Berdasarkan kondisi pembelajaran di kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis narasi fiksi siswa masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang runtut. Kondisi ini diperparah dengan keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran cenderung kurang efektif dan kurang mampu memotivasi siswa untuk aktif menulis. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka keterampilan menulis siswa berpotensi tetap tidak mengalami perkembangan dan dapat berdampak pada kemampuan berbahasa serta keberhasilan belajar siswa pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna mendukung pembelajaran menulis narasi fiksi agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian dilaksanakan di SDN 51 Sumarambu Kota Palopo pada tanggal 20 Agustus - 20 November 2025.

Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV A SDN 51 Sumarambu Kota Palopo yang berjumlah 15 orang, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu media *pop up book* digital materi narasi fiksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data berupa kata-kata atau penjelasan yang diperoleh dari kritik, saran dan masukan dari tim validator yang terdapat pada hasil data wawancara dan angket yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data dari angket yang berbentuk angka atau skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa *pop up book* digital pada materi narasi fiksi untuk siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development* (RND), mengacu pada model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*.

1. Analisis Kebutuhan Media *Pop Up Book* Digital pada Materi Narasi Fiksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo diperoleh informasi bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar termasuk pada materi narasi fiksi yaitu siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran hanya media visual seperti gambar yang digunakan oleh guru, sedangkan yang disediakan oleh sekolah hanya bahan ajar berupa buku cetak sehingga siswa kurang memahami bentuk dari materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 15 siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo, diperoleh informasi bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mereka memahami materi narasi fiksi secara optimal. Hasil angket menunjukkan bahwa sebanyak 67% (10 siswa) mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap media pembelajaran yang bersifat audio visual. Hasil angket menunjukkan bahwa 100% (15 siswa) menyatakan media pembelajaran audio visual berupa *pop up book* digital membantu dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* digital dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sapriyah 2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta membantu penyampaian pesan dan materi pelajaran secara optimal. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang keefektifan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 15 siswa hasilnya menunjukkan bahwa 33% (5 siswa) menyatakan media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan 67% (10 siswa) menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru belum sepenuhnya memenuhi harapan mereka. Hasil penelitian berdasarkan observasi menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran saat menggunakan media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi. Media yang bersifat audio visual mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari aspek keterampilan menulis, penggunaan media *pop up book* digital membantu siswa dalam mengembangkan ide cerita dan menyusun alur secara lebih runtut dibandingkan sebelumnya. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap struktur teks narasi fiksi. Secara umum, penggunaan media *pop up book* digital memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan menulis narasi fiksi siswa.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa media *pop up book* digital memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami materi narasi fiksi. Pengembangan media ini yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa diharapkan dapat membantu proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Selain itu, pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan serta adanya umpan balik dari pengguna diperlukan agar media *pop up book* digital dapat terus disempurnakan dan memberikan kontribusi yang optimal dalam pembelajaran menulis narasi fiksi.

Analisis kebutuhan pada penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maulana Al Fathan 2022), karena kedua penelitian sama-sama menggunakan metode

penelitian dan pengembangan (RND) dengan tujuan menghasilkan media pembelajaran *pop up book* digital. Persamaan kedua penelitian terletak pada pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang menampilkan unsur visual interaktif untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, kedua penelitian ini juga menekankan pada kelayakan media yang dikembangkan melalui uji validitas, praktikalitas, dan keefektifan sebelum digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada fokus materi dan tujuan pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam mengembangkan ide cerita dan menyusun alur cerita. Media yang dikembangkan dilengkapi dengan ilustrasi visual, teks, audio, dan latihan berupa penyusunan cerita berdasarkan gambar, sedangkan penelitian Kukuh Maulana Al Fathan berfokus pada pengembangan media *pop up book* digital pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas V. Melalui media ini, diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi bangun ruang dengan lebih baik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Design (Rancangan) Media Pop Up Book Digital pada Materi Narasi Fiksi

Tahap desain dalam penelitian pengembangan media merupakan tahapan penting yang berfungsi sebagai penghubung antara analisis kebutuhan dan tahapan pengembangan produk. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan awal media pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperhatikan kesesuaian desain dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa sebagai pengguna. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulrich dan Eppinger dalam (Zamsiswaja, Syawaluddin, and Syahrizul 2024), yang menyatakan bahwa desain yang baik harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta konteks. Prinsip tersebut relevan dalam perancangan media pembelajaran karena media merupakan produk yang digunakan peserta didik dalam konteks pembelajaran. Materi pembelajaran difokuskan pada materi narasi fiksi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di lokasi penelitian. Penetapan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), serta alur tujuan pembelajaran (ATP) dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan standar pendidikan yang berlaku.

Rancangan desain pada tahapan ini disesuaikan dengan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan media *pop up book* digital diawali dengan pembuatan bagan atau rancangan awal sebagai pedoman pengembangan produk. Media *pop up book* digital dirancang untuk membantu siswa memahami materi narasi fiksi serta mendukung keterampilan menulis melalui penyajian yang menarik.

Perancangan media dilakukan dengan pengumpulan bahan atau komponen yang dibutuhkan pada proses pembuatan media seperti gambar, audio, serta elemen-elemen lainnya. Setelah semua bahan terkumpul peneliti kemudian mulai melakukan perancangan tampilan media pembelajaran, halaman pembuka, materi pelajaran, soal latihan serta pemilihan ikon dan warna yang sesuai. Dengan tersusunnya rancangan media pembelajaran pada tahap desain ini, diperoleh gambaran awal mengenai bentuk, isi, serta komponen media yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Rancangan tersebut digunakan sebagai acuan dalam proses pembuatan dan penyempurnaan media agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Pengembangan atau Uji Validitas Media Pop Up Book Digital pada Materi Narasi Fiksi

Pada tahap pengembangan, peneliti menyusun seluruh komponen produk sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap perancangan sebelumnya. Produk akhir yang dihasilkan berupa media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi yang memuat penyajian materi tertulis disertai ilustrasi visual dan audio. Media ini dirancang untuk membantu siswa memahami materi melalui tampilan visual dan audio. Pada bagian latihan, siswa disajikan beberapa gambar sebagai stimulus kemudian siswa diminta untuk merangkai cerita berdasarkan gambar yang diamati. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan narasi fiksi. Media *pop up book* digital ini dirancang untuk dapat digunakan pada perangkat laptop serta perangkat berbasis android.

Sebelum digunakan di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan berupa media *pop up book* digital untuk mengetahui tingkat kevalidan media tersebut. Menurut Sanaky dalam (Mardiani Sanaky, Moh. Saleh, and D. Titaley 2021), suatu penelitian dikatakan

valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan menghasilkan data yang tepat sesuai dengan variable penelitian. Oleh karena itu, uji validitas media dilakukan untuk memastikan bahwa media *pop up book* digital telah sesuai isi materi, tampilan, dan bahasa. Selain itu, uji validitas juga digunakan untuk menilai kelayakan kuesioner, kuesioner dinyatakan valid apabila butir pertanyaannya mampu mengungkapkan aspek yang akan diukur.

Media *pop up book* digital dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah ditetapkan sehingga layak digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Validasi media *pop up book* digital dilakukan oleh tiga dosen ahli, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Setelah media dinyatakan valid oleh ketiga validator tersebut, media *pop up book* digital selanjutnya dapat diujicobakan di lapangan.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh tiga validator sesuai dengan bidang keahliannya, media *pop up book* digital yang dikembangkan dinyatakan memenuhi kriteria valid. Dari aspek media, *pop up book* digital dinilai valid karena penyajian materi dan ilustrasi visual yang jelas, mudah digunakan dalam proses pembelajaran, serta mendukung pemahaman siswa terhadap isi cerita. Dari aspek bahasa, media dinyatakan valid karena penggunaan bahasa Indonesia telah sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kalimat disusun secara komunikatif, dan materi mudah dipahami oleh siswa, sedangkan dari aspek materi, media *pop up book* digital dinilai valid karena isi cerita sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran serta disajikan dalam bentuk narasi fiksi melalui cerita fabel.

Hasil uji validitas pada penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rehana Zulfa 2020) menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan kedua penelitian terletak pada tujuan uji validitas, yaitu untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kedua penelitian ini sama-sama melibatkan validasi oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan isi, tampilan, dan kesesuaian media dalam mendukung proses pembelajaran. Perbedaannya adalah pada penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa media mendukung pengembangan ide dan penyusunan alur cerita. Media yang telah dinyatakan valid selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran kelas IV, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fika Nur Rehana berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis visual pada konteks dan materi yang berbeda, dengan penekanan pada pengamatan penggunaan media serta penilaian ahli untuk memastikan bahwa media tersebut mendukung pembelajaran secara efektif sesuai dengan karakteristik materi yang dikembangkan. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian sama-sama menerapkan uji validitas ahli, perbedaan konteks materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik media menyebabkan perbedaan dalam pelaksanaan uji coba dan evaluasi produk.

4. Implementasi atau Praktikalitas Media *Pop Up Book* Digital pada Materi Narasi Fiksi

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang diperoleh bahwa respons siswa dan guru terhadap media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi yang dikembangkan menunjukkan bahwa media tersebut memenuhi kriteria sangat praktis. Uji praktikalitas melibatkan 15 siswa sebagai responden untuk menilai kemudahan dan kegunaan media yang dikembangkan. Hasil penilaian siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% dengan kategori sangat praktis, sedangkan respons guru memperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media ini tidak hanya mudah digunakan oleh siswa, tetapi juga memberikan manfaat bagi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Suatu media dinyatakan praktis apabila guru dan siswa sebagai responden menyatakan bahwa media tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil angket atau kuesioner yang diberikan (Irawan and Rahman Hakim 2021). Media *pop up book* digital yang dikembangkan memperoleh respons positif dari siswa dan guru. Berdasarkan hasil penilaian melalui angket yang diisi oleh siswa dan guru, media ini dinyatakan memenuhi tingkat kepraktisan.

Hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa media *pop up book* digital dinilai sangat praktis oleh siswa dan guru. Respons positif tersebut menunjukkan bahwa media dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran di kelas IV serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna dari aspek

kemudahan, efektivitas, dan kegunaan. Dengan demikian, media *pop up book* digital layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi fiksi siswa.

5. Uji Efektivitas Media *Pop Up Book* Digital pada Materi Narasi Fiksi

Berdasarkan hasil uji coba efektivitas melalui pretest dan posttest dengan memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *pop up book* digital dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diperoleh jumlah nilai keseluruhan pretest siswa sebesar 731 dengan rata-rata skor sebesar 48,73% dengan kategori cukup efektif, sedangkan jumlah nilai keseluruhan posttest siswa adalah 1062 dengan rata-rata skor 71% yang termasuk dalam kategori efektif, ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika disajikan dalam bentuk media *pop up book* digital dibanding dengan menggunakan media visual seperti gambar dan buku cetak. Peningkatan rata-rata nilai siswa dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa media *pop up book* digital efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi narasi fiksi. Temuan ini didukung oleh teori Konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran yang harus bersifat aktif dan bermakna bagi siswa (Suparlan 2019). Penggunaan media *pop up book* digital tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih dalam, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* digital yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran dan memberikan hasil belajar lebih baik dari sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengembangan media *pop up book* digital pada materi narasi fiksi telah berhasil dilakukan di kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa siswa kelas IV SDN 51 Sumarambu Kota Palopo mengalami kesulitan dalam memahami materi narasi fiksi serta membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil angket dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada media pembelajaran berbasis audio visual. Oleh karena itu, pengembangan media *pop up book* digital dinilai sesuai dengan kebutuhan siswa untuk membantu memahami materi narasi fiksi dan mendukung keterampilan menulis.
2. Proses pengembangan media *pop up book* digital dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Media dirancang dengan memadukan teks, ilustrasi visual, audio serta dilengkapi dengan latihan berupa penyusunan cerita berdasarkan gambar. Media ini dirancang agar dapat digunakan pada perangkat laptop maupun perangkat berbasis android.
3. Hasil uji validitas media *pop up book* digital menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Validasi oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 82% dengan kategori valid, validasi ahli materi memperoleh persentase 93% dengan kategori sangat valid, dan validasi ahli bahasa memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, media *pop up book* digital dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
4. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa media *pop up book* digital dinilai praktis oleh siswa dan guru. Respons siswa memperoleh rata-rata persentase sebesar 94% dengan kategori sangat praktis, sedangkan respons guru memperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media mudah digunakan, efisien dari segi waktu, dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.
5. Hasil uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media *pop up book* digital. Rata-rata nilai pretest siswa sebesar 48,73% dengan kategori cukup efektif, sedangkan rata-rata nilai posttest siswa meningkat menjadi 71% dengan kategori efektif. Dengan demikian, media *pop up book* digital yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi narasi fiksi.

REFERENSI

- Darusuprapti, Fajarsih. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 17: 1–9.
- Husna, Jannatin, Laila. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas 4 SD Menggunakan Mind Map." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 22: 149–55.
- Irawan, Ardy, and Marif Rahman Hakim. 2021. "Kepraktisan Media Pembelajaran Komik Matematika Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP/MTs." *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10 (1).
- Jumriati. 2021. "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Metode Problem Based Learning." *Journal of Education and Counseling* 1 (1): 40–54.
- Mardiani Sanaky, Musrifah, La Moh. Saleh, and Henrietta D. Titaley. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11 (1).
- Maulana, Al Fathan, Kuku. 2022. "Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V SD/MI." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mirawati, and Firman. 2019. "Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 2 (2): 165.
- Rehana, Zulfa, Fika Nur. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Audio Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VII."
- Sapriyah. 2019. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2 (1): 470–77.
- Suparlan. 2019. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 1 (2): 79–88.
- Windi, Nurul Aswar, and Salmilah. 2024. "Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Model Example Non Example Pada Siswa Kelas VI Di SDN 54 Salupikung." *Dirasatul Ibtidaiyah* 4 (2): 171.
- Zamsiswaja, Syawaluddin, and Syahrizul. 2024. "Pengembangan Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implemetation, Evaluation)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (3).